

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar belakang Masalah

Nilai perusahaan adalah salah satu bentuk sudut pandang seorang penanam modal kepada perusahaan yang sering dihubungkan dengan besarnya saham perusahaan. dengan memaksimalkan nilai pasar saham pada sebuah perusahaan menjelaskan jika akan dimaksimalkannya kesejahteraan dari para pemegang saham, karena secara keseluruhan keputusan keuangan akan menjadi sebuah cerminan di dalam perusahaan tersebut menurut (Keown dkk., 2001) dalam penelitian (Dolontelide & Wangkar, 2019). Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan sebuah nilai perusahaan yang dimiliki dimana hal tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan kemakmuran *stakeholder* menurut (Putri, 2016) dalam penelitian (Rasyid dkk., 2022). Menurut (Gultom & Wijaya, 2013), Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai sebuah Nilai yang dapat diukur seberapa besar dengan melihat sebuah kepentingan yang ada dalam sebuah perusahaan oleh sebuah investor melalui sebuah harga saham perusahaan tersebut.

Bagi sebuah perusahaan akan sangat krusial nilai perusahaan karena akan memberikan sebuah peningkatan terhadap kesejahteraan para pemegang saham, ketika perusahaan dapat memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham maka tujuan perusahaan didirikan telah tercapai (Brigham & Daves, 2019) dalam penelitian (Ariosafira & Suwaidi, 2022). nilai perusahaan dapat dilihat berdasarkan sebuah harga pada pasar sahamnya (Bararuallo, 2011 : 158), maka sebuah nilai perusahaan adalah

harga yang tersedia untuk dilakukan transaksi oleh para penanam modal apabila dijual. setiap perusahaan pun akan memiliki sebuah keinginan dalam memperlihatkan kepada para penanam modal bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang baik sehingga para penanam modal tertarik dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, karena para investor juga mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dari sebuah perusahaan.

Nilai Perusahaan yang mengalami sebuah kenaikan akan menjadi sebuah capaian sendiri bagi sebuah perusahaan yang diekspresikan oleh para pemegang kepentingan. Karena sejatinya kesejahteraan dari pemegang kepentingan akan meningkat juga secara bersamaan dengan Nilai perusahaan yang meningkat. Pada pernyataan tersebut dijelaskan bahwa Tobins'Q berperan sebagai variabel dependen di penelitian tersebut. Harga suatu saham dapat berbeda dengan sebuah Nilai bukunya baik itu berada di atas maupun di bawah dari Harganya menurut Syamsul (2006:88) dalam penelitian (Hanifa Pingkan dkk., 2022). Dijelaskan secara lebih lanjut jika membeli sebuah saham perusahaan yaitu memiliki arti yang sama dengan membeli prospek kedepan saham tersebut. Sebuah prospek perusahaan di masa mendatang dengan sebuah nilai perusahaan yang memiliki nilai tinggi maka diyakini oleh sebuah investor sebagai hal yang baik dan memberikan penjelasan mengenai pentingnya sebuah nilai perusahaan bagi suatu perusahaan dalam memberikan suatu keputusan investasi kepada investor maupun calon investor.

kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan khususnya sebuah kegiatan operasional perusahaan akan memiliki sebuah keterkaitan dengan Sumber daya

manusia maupun Sumber daya alam, maka dari itu sebuah perusahaan akan memberikan sebuah tanggung jawab sosial mereka kepada para stakeholder. Maka sebagai salah satu bentuk perusahaan memberikan sebuah tanggung jawab mereka dengan itu perusahaan melaksanakan sebuah program CSR yang sudah tertuang di dalam undang-undang. CSR sendiri di Indonesia memiliki sebuah peraturan yang mewajibkan adanya sebuah pengungkapan CSR pada berbagai undang-undang. CSR juga memiliki secara langsung keterkaitannya dengan sebuah pembangunan berkelanjutan, sehingga berbagai keputusan akan menimbang hasil atas dampak sosial dan lingkungan. Pengungkapan akan memberikan sebuah tujuan dalam memenuhi kepentingan atas para stakeholder secara garis besar yang akan dibagi menjadi perusahaan, masyarakat dan pemerintah.

beberapa penelitian sebelumnya banyak yang menjelaskan mengenai pengaruh atas *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang memberikan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh (M Retno & Priantina, (2012) dalam penelitian (Riyanta Mitra Karina dkk., 2020) memberikan hasil pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Junda (2018) memberikan hasil CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Wirawati, 2019) memberikan sebuah hasil CSR berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Tujuan dari sebuah perusahaan tidaklah lain untuk memaksimalkan para pemegang saham dalam kesejahteraannya atau dapat dikatakan untuk

memaksimumkan Nilai perusahaan tersebut. Perusahaan sendiri tidak memiliki sebuah tujuan untuk memaksimumkan sebuah profit, karena ketika hanya memaksimumkan profit perusahaan akan mengabaikan berbagai ancaman resiko dan hanya berorientasi dalam jangka pendek (Suharto, 2007). (Utomo & Christy, 2017) menyatakan jika profitabilitas akan memberikan gambaran terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang diharapkan atas sebuah pengelolaan aset perusahaan, penjualan, maupun modal sendiri. dengan semakin tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi sebuah efisiensi perusahaan dalam memaksimumkan fasilitas yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dan menaikkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Seorang investor akan memberikan sebuah penilaian seberapa jauh perusahaan tersebut dapat berjalan dan tumbuh dengan melihat terhadap pertumbuhan atas profitabilitas perusahaan tersebut menurut (Tandelilin, 2010) dari penelitian (Arsyada dkk., 2022). Dalam penelitian dan hasil yang dilakukan oleh (Dewi & wirajaya (2013) dari penelitian (Arsyada dkk., 2022) menunjukkan sebuah hasil bahwa profitabilitas memiliki sebuah pengaruh positif dan signifikan terhadap sebuah Nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan kembali oleh Ayu & suarjaya (2017) dari penelitian (Arsyada dkk., 2022) memberikan sebuah hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sudjarni (2015) dari penelitian (Arsyada dkk., 2022) memberikan sebuah hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Fama & Jensen (1983) berpendapat dalam penelitian (Arsyada dkk., 2022) Nilai perusahaan juga ditentukan oleh sebuah keputusan investasi. Salah satu pengambilan keputusan investasi adalah sebuah langkah lain dalam meningkatkan nilai perusahaan (Setiani, 2013). Menurut (Ervita, 2017) dalam penelitian (Sholihah & Prapanca, 2022) keputusan investasi merupakan manajemen keuangan di dalam pengalokasian sebuah pendanaan ke sebuah penanaman modal yang dapat memberikan sebuah keuntungan di masa mendatang. (Prasetyo dkk., 2013) menyatakan bahwa keputusan investasi sangat berkaitan dengan adanya aktivitas investasi yang dilakukan oleh sebuah entitas. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena adanya komponen yang baik dalam investasi sehingga dapat memikat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Tujuan dari sebuah keputusan investasi sendiri adalah untuk mendapatkan sebuah tingkat keuntungan yang sangat tinggi dengan sebuah tingkat Resiko tertentu yang didapatkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Mawardi (2017) menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Pada hasil dari Satriya & Wahyudi (2017) dalam penelitian (Arsyada dkk., 2022) juga memberikan sebuah hasil yang positif atas keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Palupi & Hendiarso (2018) dalam penelitian (Arsyada dkk., 2022) memberikan sebuah hasil keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan atau dapat disebut dengan *Firm Size* digunakan sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi adalah sebuah variabel yang memberikan sebuah bentuk untuk memperlemah maupun memperkuat pengaruh kepada variabel tidak terikat terhadap variabel terikat. Sebuah ukuran perusahaan dapat dikatakan besar ataupun kecilnya dengan melihat dari seberapa besar total asset dibagi dengan aktivasinya. Prama dan Wiksuana (2016:1338-1367) berpendapat ukuran perusahaan yang besar akan memberikan sebuah pengaruh terhadap manajemen dalam memberikan keputusan untuk sebuah aktivitas pendanaannya dan keputusan yang optimal akan memberikan hasil yang baik terhadap Nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Atun (2019) serta Astari, Dkk (2019) dalam penelitian (Hanifa Pingkan dkk., 2022), moderasi oleh ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Welly, dkk (2019) dalam penelitian (Hanifa Pingkan dkk., 2022). memberikan hasil bahwa moderasi oleh ukuran perusahaan dapat memperkuat pada hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi secara tidak signifikan. Dengan ketidakserasian hubungan antara ukuran perusahaan dengan Nilai perusahaan, sehingga penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sebagai pembukti apakah ukuran perusahaan dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara CSR, Profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan.

Penggunaan variabel struktur modal sebagai variabel moderasi dikarenakan struktur modal dapat mempengaruhi sebuah Nilai perusahaan baik secara positif

maupun negatif. Dimana struktur modal banyak berkaitan dengan tingkat hutang yang akan memberikan sebuah akibat atas risiko yang tinggi bagi perusahaan dan dapat menyebabkan penurunan Nilai perusahaan. Struktur modal juga berhubungan dengan jumlah hutang dan sebuah modal perusahaan tersebut yang digunakan untuk membiayai aset sebuah perusahaan. Struktur modal yang optimal akan dapat memberikan suatu kondisi keuangan yang baik dan stabil (Yando,2018) dalam penelitian (Syamsudin dkk., 2021). Menurut (Tifow & Sayilir, 2015) dalam penelitian (Wijaya dkk., 2022) bahwa pemilihan struktur modal yang optimal menjadi sebuah keputusan yang sangat berpengaruh oleh manajemen keuangan karena terdapat sebuah keterkaitan yang erat dengan nilai perusahaan. Perusahaan dapat memiliki suatu daya saing dalam jangka waktu yang panjang karena salah satu faktor kuatnya struktur modal yang dimiliki (Fahmi, 2014) dalam penelitian (Wijaya dkk., 2022). Kesalahan yang menjadi penentu struktur modal akan memiliki sebuah konsekuensi yang sangat besar terutama jika perusahaan tersebut terlalu memanfaatkan hutang terlalu banyak, yang akan memberikan sebuah beban tetap yang lebih besar terhadap perusahaan (Salsabil, 2020). Struktur modal menjadi hal yang penting bagi sebuah perusahaan, dimana akan memberikan sebuah pengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung oleh para penanam modal dan tingkat pengembalian atau sebuah keuntungan yang diinginkan. dengan struktur modal yang baik maka akan sebuah tujuan suatu perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dapat dicapai (Utomo & Christy, 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suranto & Walandouw, 2017) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2017) dalam penelitian (Wijaya dkk., 2022) menunjukkan Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan. Dengan adanya ketidakserasian hubungan struktur modal dengan Nilai perusahaan, sehingga penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel moderasi untuk membuktikan apakah struktur modal dapat memperkuat atau memperlemah CSR, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan.

penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Adnawidnyasaraswati Hanifa Pingkan dan Tri Kartika Pertiwi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate 2018-2021. Perbedaan pada penelitian ini adalah menggunakan Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 sebagai sampel dari penelitian dan menggunakan ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai variabel moderasi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi** (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan ?
6. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan ?
7. Apakah Struktur modal dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan ?
8. Apakah Struktur modal dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
9. Apakah Struktur modal dapat memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh kemampuan moderasi Ukuran Perusahaan pada CSR terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh kemampuan moderasi Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan
6. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh kemampuan moderasi Ukuran Perusahaan pada Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan
7. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh kemampuan moderasi Struktur modal pada CSR terhadap nilai perusahaan
8. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh kemampuan moderasi Struktur modal pada Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
9. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh kemampuan moderasi Struktur modal pada Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan

#### D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022) penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk beberapa pihak antara lain :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu akuntansi terutama mengenai *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan keputusan investasi dalam menilai kinerja sebuah perusahaan

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk melakukan penyesuaian strategi persaingan dalam berbisnis. Bukan hanya dari segi dampak atas sebuah pertanggungjawaban sosialnya, keuntungan, dan keputusan sebuah investasi tetapi diharapkan dapat menjadi pertimbangan baik sebuah perusahaan dan juga investor dalam mempertimbangkan Langkah yang akan diambil dalam membuat sebuah keputusan perusahaan dan keputusan investasi terhadap sebuah perusahaan.

## E. Sistematika Penelitian

Sebagai arahan dalam memudahkan penelitian, penulis menyajikan susunan penulisan ikhtisar yang terbagi dalam lima bab sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi mengenai penjelasan landasan teori, kerangka penelitian, serta pengembangan hipotesis.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai penjelasan metode penelitian yang digunakan selama penelitian berlangsung. Meliputi, jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel yang digunakan, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan.

### **BAB IV          ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi mengenai hasil dari penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan beserta pembahasannya.

## **BAB V            PENUTUP**

Berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan peneliti, serta saran-saran yang perlu disampaikan untuk penelitian yang akan datang.